

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD, pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Botumoito, Kabupaten Boalemo dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat observasi awal yaitu dari jumlah siswa 26 orang siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) terdapat 10 orang dengan presentase 38.46% sedangkan yang mendapat nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 16 orang dengan presentase 61.54%. Hasil belajar siswa pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I siswa sebagai objek penelitian dari 24 orang siswa terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan presentase 70.83%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu 22 orang siswa dengan presentase 91.67%, dan ini sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 75%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, telah terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII³ SMP Negeri 1 Botumoito Kabupaten Boalemo pada mata pelajaran IPS terpadu, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kegiatan dan hasil belajar.
2. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model dan metode pembelajaran, tidak hanya terpaku dengan satu metode saja. Siswa perlu dibangun motivasinya agar menjadi aktif dan kreatif dalam belajar, sehingga komunikasi edukatif kreatif dapat terjadi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dan tidak merasa jenuh, disamping siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan.
3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran IPS terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. [http : // www. 42 proyekti html](http://www.42proyekti.html).
Com (di akses 9 februari 2012)
- Asma Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Depdiknas
- Davies, Ivor. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : Rajawali
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, sanapiah. (1982) *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Penerbit Usaha Nasional, Surabaya
- Ibrahim dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nurhadi. dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Roestiyah, 2001. *Keuntungan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD*.
www.artikelbagus.com/2011/keuntungan-dan-kelemahan-model.htm
- Slavin, Robert. 1996. *Student Teams Achievement Division*, Terjemahan diunduh:www.Findarticles.com/p/articles/mi_qa3823/is_199804/ai_n8783828(di akses 10 februari 2012)

Sudjana, Nana. 2005 *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning*. Surabaya :pustaka pelajar
<http://blog.elearning.unesa.ac.id/tag/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-metode-stad>(diakses 12 maret 2012)

Winataputra, Udin 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pusat
Penerbitan Universitas Terbuka